

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu : Pengaruh Metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.⁵⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil dari penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik. Meskipun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun peneliti tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel⁶⁰ menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 7

⁶⁰ Suprpto, *Metodelogi Riset dan aplikasi dalam pemasaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), h. 72

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁶¹ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1). Jumlah Siswa
- 2). Jumlah tentang guru atau karyawan
- 3). Hasil angket
- 4). Nilai raport
- 5). Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud akan tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.⁶² Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁶³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

⁶¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1999), h. 31

⁶² *Ibid*, 30

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

b. *Field Reseach* : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data diatas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- 1). Manusia yang meliputi : Kepala sekolah, guru, Murid dan Staf Sekolah
- 2). Non Manusia yang meliputi : Dokumen sekolah, Lokasi sekolah, keadaan personal, Struktur Organisasi, Jumlah Siswa, Sarana dan Prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek didalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁶⁴ sedangkan menurut Ibnu Hajar Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁶⁵

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi onjek penelitian.⁶⁶ maka dari itu yang menjadi

⁶⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1990), h. 39

⁶⁵ Ibnu Hajar, *op.cit.*, h. 141

⁶⁶ Sapari Imam, *Metodologi Penelitian sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h.65

populasi adalah Siswa SMA Maryam Surabaya kelas X yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 20 siswa.

b. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sample. Sample adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁶⁷

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengambil Sampel seluruh siswa kelas X SMA maryam Surabaya karena jumlahnya kurang dari 100 yaitu 20 siswa, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, h. 134

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, sedangkan gejala merupakan objek penelitian, berarti variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁶⁸ Adapun variabel yang menjadi titik perhatian dalam skripsi ini ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel Bebas (Independent) : Metode Cooperative Script
- b. Variabel Terikat (Dependent) : Prestasi Belajar Siswa

D. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen data yakni : Lembar Observasi, pedoman wawancara dan Angket.

1. Lembar Observasi

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya, pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu : nilai 1 (kurang baik), nilai 2 (Cukup baik), nilai 3 (baik) dan nilai 4 (sangat baik).

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 89

Apabila disajikan dalam bentuk interval maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fiqh adalah sebagai berikut :

1, 00 – 1, 99	= Kurang baik
2, 00 – 2, 99	= Cukup baik
3, 00 – 3, 99	= baik
4,00	= sangat baik

2. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument angket untuk mengetahui penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fiqh yang diberikan dan dilakukan oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Angket disusun penulis berdasarkan pada hasil pembelajaran variable penelitian pada variable bebas dan variable terikat terdiri dari 15 item pertanyaan, yang berisi pertanyaan tentang metode *cooperative script* dan prestasi belajar siswa yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu : (a. dengan skor 3, b. dengan skor 2 dan c. dengan skor 1).

3. Pedoman Wawancara

Instrument ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMA Maryam Surabaya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di SMA Maryam Surabaya. Dimana yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah dan guru pengajar fiqh.

E. Metode / Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi.

Menurut Mardalis dalam buku “*Metode Penelitian* ” memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan di selidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.⁶⁹

Metode observasi ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode *Cooperative scrip* pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview yang sering juga “disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.⁷⁰

Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh metode *cooperative script* dan prestasi belajar siswa yang belum diperoleh dari angket, dengan menginterview kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih.

⁶⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara,1995), h. 63

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 201

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “ Dokumen “ yang artinya barang-barang tertulis.⁷¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMA Maryam Surabaya antara lain:

1. Sejarah berdirinya Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Data tentang guru dan pegawai
4. Data siswa
5. Nilai raport siswa pada mata Pelajaran Fiqih.
6. Dan lain-lain.

4. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia teliti.⁷²

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisisioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode *cooperative script* di SMA Maryam

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1989,jilid 1), h. 66

⁷² Suharsimi Arikunto,*op.cit.*, h. 200

Surabaya dan Prestasi Belajar siswa pada maata pelajaran Fiqih kelas X SMA Maryam Surabaya.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu : penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya, penulis menggunakan teknis analisis data statistic dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Setelah mendapatkan hasil bentuk prosentase kemudian hasilnya dapat dikelompokkan atau ditafsirkan dengan kalimat yang berisikan kualitatif sebagai berikut :

1. 76 % Sampai dengan 100 % = Kategori Baik
2. 56 % Sampai dengan 75 % = Kategori Cukup Baik
3. 41 % Sampai dengan 55 % = Kategori Kurang Baik
4. 0 % Sampai dengan 40 % = Kategori Tidak Baik

untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai) yang ada

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Setelah itu jumlah nilai data dibagi jumlah responden, kemudian dikonsultasikan dengan nilai dalam raport sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. 1 = Amat buruk | f. 6 = Cukup |
| b. 2 = Buruk | g. 7 = Lebih dari cukup |
| c. 3 = Amat kurang | h. 8 = Baik |
| d. 4 = Kurang | i. 9 = Amat Baik |
| e. 5 = Tidak Cukup | j. 10 = Istimewa |

nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari raport siswa kelas X semester dua (II)

Dan untuk masalah yang diteliti pada rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang Pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Maryam Surabaya. maka untuk menganalisis data dan menguji hipotesis statistic penulis menggunakan teknik koefisien korelasi prodect moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$: Jumlah skor X dan Y

$\sum x^2$:Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$:Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa maka hasil dari perhitungan product moment diatas, dikonsultasikan dengan “ r ” table (db) atau (df) dengan rumusan :

$$df = N - n r$$

keterangan :

df : degree of freedam

N : Number of cases

n r : Banyaknya Variable yang dikonsultasikan

jika rxy lebih besar dari ” r ” table maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak, setelah itu nilai rxy dikonsultasikan dan di interpretasikan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa, sesuai pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi “r” product moment

Besarnya ” r ” Product moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada

0,20 – 0,40	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi